

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang terletak di Jawa Timur. Perguruan tinggi ini memiliki tujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan yang ahli dalam pengembangan Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan adalah kegiatan magang yang bertujuan agar mahasiswa dapat merasakan langsung pengalaman dunia kerja. Dengan mengikuti praktik kerja lapang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam bidang mereka.

Magang merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan mahasiswa di luar kampus dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang didapat dari perkuliahan sehingga bisa mengimplementasikan di luar kampus. Dengan begitu mahasiswa akan mendapatkan pengalaman baru terkait ilmu yang didapat di luar kampus. Kegiatan magang dilakukan pada semester untuk program studi diploma 4 selama 4 bulan. Adanya magang ini setiap mahasiswa dapat mengasah dan mendapatkan *skill* serta pengalaman belajar baru di luar kampus agar mahasiswa memiliki bekal pengalaman yang cukup, sehingga setelah lulus nanti, mereka bisa lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

PT. Sage Mashlahat Indonesia yang berlokasi di Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur merupakan tempat yang sesuai untuk dijadikan sebagai lokasi magang, karena ilmu yang di pelajari hampir selaras dengan ilmu yang didapat mahasiswa saat perkuliahan di kampus. PT. Sage Mashlahat Indonesia merupakan salah satu instansi yang berperan penting dalam berbagai pengalaman dan pengetahuan praktis yang berkaitan dengan dunia industri perbenihan, khususnya pada komoditas jagung. PT. Sage Mashlahat Indonesia mencakup proses penanganan benih mulai dari budidaya, penerimaan panen, sortasi, pengujian MC (*Moisture Content*) dan kemurnian fisik hingga proses

treatment benih, pengemasan dan distribusi. Selain itu, dapat memahami pentingnya standar mutu dalam industri, seperti ketelitian dalam pengecekan benih, kebersihan proses produksi, serta ketepatan dalam pelabelan dan penyimpanan.

Mutu benih jagung hibrida merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan budidaya tanaman jagung. Benih yang bermutu tinggi akan menghasilkan daya tumbuh yang baik, pertumbuhan seragam, serta produktivitas yang optimal. Kualitas benih dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kadar air, sortasi benih, kemurnian fisik, daya kecambah dan kondisi penyimpanan benih. Mutu benih yang rendah dapat menyebabkan penurunan viabilitas benih dan pertumbuhan tanaman yang tidak optimal, sehingga pengendalian mutu benih perlu dilakukan secara ketat dan tepat (Nadhilah dan Rahayu, 2024).

Kegiatan QC (*Quality Control*) pada perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga standar mutu produk yang dihasilkan. Proses QC dilakukan mulai dari pengambilan sampel, pengujian MC (*Moisture Content*), pengujian kemurnian fisik hingga proses sortasi benih. Pengendalian mutu yang baik dapat meminimalkan adanya benih cacat atau benih yang tidak memenuhi standar perusahaan. Selain itu, penerapan *quality control* dilakukan untuk memastikan kualitas benih yang dihasilkan tetap terjaga sehingga mampu meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk perusahaan. Pengujian mutu benih juga berperan dalam memastikan benih jagung hibrida yang didistribusikan memiliki mutu yang sesuai dengan standar sertifikasi benih (Khoeriyah dkk., 2023). Dengan demikian, penerapan pengujian MC (*Moisture Content*) dan kemurnian fisik pada benih jagung hibrida menjadi bagian penting dalam proses pengendalian mutu benih agar kualitas benih yang dihasilkan tetap terjaga, memenuhi standar sertifikasi, serta mampu mendukung peningkatan produktivitas tanaman jagung di lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Memahami secara langsung penerapan sistem pengendalian mutu benih jagung pada bagian *quality control* di PT. Sage Mashlahat Indonesia
- b. Mengetahui dan mempelajari standar kualitas benih jagung hibrida , seperti

pengujian kadar air (*moisture content*), kemurnian fisik (*Physical Purity Test*), serta prosedur penanganan benih sesuai standar perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui prosedur pelaksanaan pengujian *Moisture Content* (MC) dan kemurnian fisik pada benih jagung hibrida di PT. Sage Mashlahat Indonesia.
- b. Mempelajari penerapan *quality control* benih jagung hibrida mulai dari pengambilan sampel, pengujian mutu benih, hingga penentuan standar kualitas benih di PT. Sage Mashlahat Indonesia.

1.2.3 Manfaat Kegiatan Magang

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam kegiatan pengendalian mutu benih jagung hibrida, khususnya pada pengujian *Moisture Content* (MC) dan kemurnian fisik di PT Sage Mashlahat Indonesia.
- b. Kegiatan magang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai proses *quality control* benih, sehingga mampu menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja di bidang industri perbenihan dan pertanian.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Lokasi pelaksanaan magang di PT. Sage Mashlahat Indonesia Jl. Prajurit Sakur No.254 Desa Sukolilo, Sukomaju, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur 68471. Magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai tanggal 12 Januari- 31 April 2026. Dengan ketentuan jam kerja yaitu senin- jumat pukul 08.00-16.00 WIB dan sabtu pukul 08.00-13.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

- a. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pengendalian mutu benih jagung hibrida di PT. Sage Mashlahat Indonesia, mulai dari pengambilan sampel, pengujian MC (*Moisture Content*), kemurnian fisik hingga proses *treatment* dan pengemasan benih.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi dilakukan dengan pembimbing lapang, staf bagian *quality control*, serta tenaga kerja lainnya untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait prosedur kerja, standar mutu benih, serta kendala yang dihadapi di lapangan. Melalui diskusi ini, mahasiswa dapat memahami teori yang diterapkan serta solusi praktis dalam pengendalian mutu benih jagung.

c. Metode Praktik Lapang

Kegiatan praktik langsung dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan secara langsung kegiatan *quality control* benih jagung hibrida di bawah bimbingan supervisor atau karyawan perusahaan, seperti pengukuran kadar air benih (*Moisture content*) dan pengujian kemurnian fisik benih.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan, catatan harian, serta dokumen pendukung lainnya selama pelaksanaan magang. Data tersebut digunakan sebagai bukti kegiatan dan bahan dalam penyusunan laporan magang.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari dan mempelajari referensi berupa jurnal, buku, maupun sumber ilmiah lain yang berkaitan dengan pengendalian mutu benih, pengujian *Moisture Content* (MC), dan kemurnian fisik pada benih jagung hibrida.

f. Pelaporan Magang

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan magang di PT. Sage Mashlahat Indonesia dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.